

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Surakhmad (1998:131) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau biasa disebut survey. Menurut (Riduwan, 2015, hlm. 49) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Adapun Surakhmad (1998, hlm. 140), mengemukakan bahwa : “Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang”. Beliau menambahkan dengan mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif, yaitu :

- a. *Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.*
- b. *Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisis.*

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, maka digunakan studi dokumentasi, dimana studi dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998 hlm. 236).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Disebut kuantitatif karena merupakan pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Suharsaputra, 2012, hlm. 49). Pendekatan ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang melihat bahwa berada dalam fakta-fakta yang dapat dibuktikan dan diuji secara empiris, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi antar Variabel Supervisi Akademik (X_1), Manajemen Kelas (X_2), terhadap Mutu Proses Pembelajaran (Y).

C. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berada di kecamatan Lembang didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta didasarkan atas kemudahan mencari data.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber data yang akurat dan aktual dalam penelitian ini. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang yang berjumlah 111 orang dan Kepala Sekolah yang berjumlah 4 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Populasi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Se-Kecamatan Lembang

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah
1	SDIT Ibnu Khaldun	1	41	42
2	SDIT Istiqomah	1	23	24
3	SDIT Gita	1	27	28
4	SDIT Al-Amanah	1	20	21
	JUMLAH	4	111	115

Sumber : Kantor UPT Pendidikan SD Kecamatan Lembang

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Notoatmodjo (2002 hlm. 92) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan sample yang representative digunakan rumus sebagai berikut:

$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$	Dimana : N = Jumlah anggota populasi n = Jumlah anggota sample penelitian d = Penyimpangan terhadap populasi
----------------------------	---

Lebih lanjut Singarimbun dan Effendi (1989 hlm. 72) mengemukakan bahwa setelah mendapatkan sample penelitian, maka selanjutnya perlu menentukan jumlah sample pada masing-masing sekolah, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$n_k = \frac{P_k}{P} xn$	Dimana : n_k = Jumlah sample masing-masing sekolah P_k = Jumlah populasi masing-masing sekolah P = Jumlah populasi keseluruhan n = Jumlah sample keseluruhan
--------------------------	--

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini Teknik *Nonprobability Sampling*, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005, hlm. 112), bahwasannya :

Teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih khususnya peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 124) bahwa *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel pada penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berjumlah 87 orang berdasarkan rumus pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 5 % (Sugiyono, 2015 hlm. 128) dan 4 orang kepala sekolah. Adapun data penyebaran sampel guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Lembang sebagai berikut :

Tabel 3.2

Data Penyebaran Sampel di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Lembang

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SDIT Ibnu Khaldun	41	32
2	SDIT Istiqomah	23	18
3	SDIT Gita	27	21
4	SDIT Al-Amanah	20	16
	JUMLAH	111	87

D. Definisi Operasional

Menurut Cresswell (2017, hlm. 151) “ *Operational definition is the specification of how you will define and measure the variable in your study*” maksudnya adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara menggambarkan dan mengukur suatu variable. Definisi variable harus bisa diukur, spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Supervisi Akademik (X_1), Manajemen Kelas (X_2) dan variabel terikat yaitu Mutu Proses Pembelajaran (Y).

Masing-masing definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Supervisi akademik adalah supervisi yang menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru ketika sedang dalam proses belajar.
2. Manajemen kelas adalah upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana atau kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.
3. Mutu proses pembelajaran adalah kualitas pelayanan yang dihasilkan dari terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar yang dimulai dari guru tersebut memahami SOP pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan tindak lanjut sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk pemahaman, keterampilan, dan kecakapan sikap.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 132) instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini, data yang dipertanyakan atau pernyataan dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh informasi tentang pengaruh manajemen kelas dan supervisi akademik terhadap mutu proses pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Untuk pengembangan instrumen, maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat (Y) mutu proses pembelajaran, variabel bebas (X_1) supervisi akademik, dan (X_2) manajemen kelas.
- 2) Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian
- 3) Menyusun kisi-kisi kuesioner
- 4) Menetapkan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner
- 5) Menentukan bobot jumlah dalam kuesioner yaitu dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur opini, sikap, pendapat, atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan tentang suatu fenomena (Purwanto, 2011 hlm. 63). adapun bobot jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3

Bobot Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot/Skala
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Angket
1	Mutu Proses Pembelajaran (Y)	1. SOP Pembelajaran	1. Menetapkan tujuan pembelajaran	1, 2
			2. Melaksanakan standar operasional pelaksanaan pembelajaran	3,4
		2. Merencanakan Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaran	5
			2. Menentukan indikator yang mengacu pada SK dan KD	6
			3. Menetapkan metode dan alat pembelajaran	7, 8
			4. Penentuan bahan ajar mengacu kepada kurikulum yang berlaku	9
			5. Merencanakan pembelajaran TERPADU	10,11,12
		3. Melaksanakan Pembelajaran	1. Memotivasi siswa dalam pembelajaran	13
			2. Melaksanakan pembelajaran aktif, menyenangkan, komunikatif, dan efektif	14, 15
			3. Mengorganisir kelas dengan baik	16
			4. Menerapkan model pembelajaran yang bervariasi	17
			5. Melaksanakan pembelajaran TERPADU	18,19,20
			6. Melakukan refleksi	21
			7. Mengadakan penguatan materi diakhir pembelajaran	22, 23, 24
		4. Evaluasi Pembelajaran dan Tindak lanjut	1. Pelaksanaan evaluasi berdasarkan prinsip realistik dan komprehensif	25, 26
			2. Mengkaji bahan ilmiah terbaru	27

Risa Hamzah, 2019

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			3. Melakukan evaluasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	28,29,30
2	Supervisi Akademik (X1)	1. Merencanakan program supervisi akademik	1. Mengidentifikasi masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran	1
			2. Merumuskan tujuan yang dilengkapi dengan target pencapaian yang terukur	2,3
			3. Mempersiapkan instrumen supervise	4, 5
		2. Melaksanakan supervisi akademik	1. Mengadakan pertemuan awal	6, 7,8, 9
			2. Melaksanakan kegiatan pemantauan pembelajaran	10,11, 12, 13, 14
			3. Melakukan pertemuan refleksi	15,16,17
		3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik	1. Memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut perbaikan	18, 19,20
			2. Melakukan pembinaan dan pengembangan guru	21,22,23,24
			3. Memberikan apresiasi kinerja guru	25, 26
			4. Menggunakan data hasil supervisi sebagai bahan perbaikan kinerja pelaksanaan program	27
3	Manajemen Kelas (X2)	1. Mengatur dan menata lingkungan fisik kelas	1. Mengatur tempat duduk	1, 2
			2. Mempersiapkan alat peraga	3
			3. Lingkungan kelas	4, 5
			4. Menggunakan media pembelajaran	6
			5. Menciptakan tata tertib bersama	7, 8
			6. Kerapihan fasilitas kelas	9
		2. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran	1. Mengatur siswa di dalam kelas	10
			2. Disiplin di dalam kelas	11

			3. Perilaku tidak sesuai dengan aturan atau norma di dalam kelas	12
			4. Menggunakan metode mengajar	13, 14
		3. Menegakkan tingkah laku siswa	1. Menghargai dengan sesama teman	15
			2. Kompetensi siswa secara optimal	16, 17
			3. Menghargai pendapat siswa	18
			4. Penyaluran potensi, bakat, dan minat siswa	19,20
		4. Menjalin komunikasi dengan siswa	1. Saling mengenal antara guru dan seluruh siswa dalam kelas	21
			2. Sikap empati kepada peserta didik	22
			3. Komunikasi di dalam kelas	23
			4. Pemberian penghargaan kepada peserta didik	24
			5. Pembiasaan adab islami	25, 26
		5. Menumbuhkan organisasi kelas yang efektif	1. Penciptaan kelompok belajar	27
			2. Membuat tata tertib kelas	28

F. Proses Pengembangan Instrumen

Beberapa kegiatan proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap ini diawali dengan menggunakan studi pendahuluan lapangan untuk memperoleh berbagai informasi untuk mengetahui keadaan lapangan, terutama keadaan populasi serta penyampaian maksud dari penelitian ini kepada pihak lapangan. Setelah selesai mengumpulkan semua keterangan yang dikumpulkan, selanjutnya mengurus berbagai perizinan penelitian kepada pihak-pihak berwenang.

2. Tahap Pengujian dan Reliabilitas Instrumen

Ukuran yang memadai atau tidaknya instrumen pengumpul data, minimal dilihat dari dua syarat, syarat validitas atau kesahihan dan syarat reliabilitas atau keajegan. Dalam hal ini, Faisal (1981 hlm. 24) menjelaskan maksud dari validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Validitas pengukuran, berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang mau diukur.

Reliabilitas pengukuran, berhubungan dengan daya konstan alat pengukur di dalam melahirkan ukuran-ukuran sebenarnya dari apa yang diukur. Alat pengukur yang reliabel kecil kemungkinannya melahirkan ukuran yang berbeda-beda bila kenyataan objeknya memang sama, walaupun dilakukan oleh lain petugas atau lain kesempatan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas terhadap angket, dimaksudkan sebagai upaya untuk mengetahui apakah angket yang telah disusun tepat digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Demikian pula Suharsimi Arikunto (1989, hlm. 136) mengungkapkan bahwa : “Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud”.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item, yaitu mengkorelasikan skor per item dengan skor total setiap responden, kemudian mencari koefisien korelasi untuk melihat validitas tiap item, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy_i - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 148)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

Risa Hamzah, 2019

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum xy$ = Jumlah X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor per item yang diperoleh oleh subjek uji coba

$\sum y$ = Jumlah skor seluruh item yang diperoleh oleh subjek uji coba

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Y

n = Jumlah Sampel

Interpretasi terhadap korelasi didasarkan pada patokan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 142), bahwa :

Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang kuat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen pengumpul data ini digunakan teknik belah dua (*split half method*) yaitu dengan cara mengelompokkan skor-skor menjadi dua berdasarkan item ganjil dan item genap. Untuk mencari koefisien korelasi antara butir soal kelompok ganjil dengan butir soal kelompok genap, menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment-Spearman Brown*, seperti yang dikemukakan Sudjana (1992, hlm. 278) sebagai berikut :

$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$	<p>Dimana :</p> <p>r_i = Realibilitas instrumen</p> <p>r_b = Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> antara belahan pertama dan belahan kedua</p>
------------------------------	--

Setelah memperoleh harga r kemudian dilanjutkan dengan menguji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji *independent* (t-test) antara kedua variabel dengan menggunakan rumus :

$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	<p>Dimana :</p> <p>r = Koefisien korelasi</p>
---	--

	n = Jumlah responden
	t = Harga hitung

(Sudjana 1992, hlm. 380).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas koefisien penelitian yang berjumlah 90 pernyataan, yang terdiri dari tiga variabel penelitian yaitu 30 pernyataan pada variabel supervisi akademik (X_1), 30 pernyataan pada variabel manajemen kelas (X_2), dan 30 pernyataan pada variabel mutu proses pembelajaran (Y). Pengujian instrumen dilakukan terhadap 30 orang guru. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (r_{hitung}) setiap pernyataan dengan nilai kritik (r_{tabel}) dengan taraf kepercayaan 95% yaitu 0.361 (Sugiyono, 2015 hlm. 455).

a. Hasil Uji Validitas

Berikut merupakan hasil uji validitas untuk variabel Supervisi Akademik (X_1), Manajemen Kelas (X_2), dan Mutu Proses Pembelajaran (Y).

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Mutu Proses Pembelajaran (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0.485	0.361	Valid	Digunakan
2	0.624	0.361	Valid	Digunakan
3	0.573	0.361	Valid	Digunakan
4	0.665	0.361	Valid	Digunakan
5	0.550	0.361	Valid	Digunakan
6	0.540	0.361	Valid	Digunakan
7	0.513	0.361	Valid	Digunakan
8	0.647	0.361	Valid	Digunakan
9	0.611	0.361	Valid	Digunakan
10	0.605	0.361	Valid	Digunakan
11	0.779	0.361	Valid	Digunakan
12	0.501	0.361	Valid	Digunakan
13	0.469	0.361	Valid	Digunakan
14	0.693	0.361	Valid	Digunakan
15	0.517	0.361	Valid	Digunakan

Risa Hamzah, 2019

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	0.677	0.361	Valid	Digunakan
17	0.523	0.361	Valid	Digunakan
18	0.601	0.361	Valid	Digunakan
19	0.528	0.361	Valid	Digunakan
20	0.576	0.361	Valid	Digunakan
21	0.571	0.361	Valid	Digunakan
22	0.663	0.361	Valid	Digunakan
23	0.782	0.361	Valid	Digunakan
24	0.623	0.361	Valid	Digunakan
25	0.647	0.361	Valid	Digunakan
26	0.547	0.361	Valid	Digunakan
27	0.626	0.361	Valid	Digunakan
28	0.628	0.361	Valid	Digunakan
29	0.580	0.361	Valid	Digunakan
30	0.524	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 30 item pernyataan angket seluruhnya dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik (X₁)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.525	0.361	Valid	Digunakan
2	0.404	0.361	Valid	Digunakan
3	0.528	0.361	Valid	Digunakan
4	0.762	0.361	Valid	Digunakan
5	0.509	0.361	Valid	Digunakan
6	0.214	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0.477	0.361	Valid	Digunakan
8	0.690	0.361	Valid	Digunakan
9	0.647	0.361	Valid	Digunakan
10	0.379	0.361	Valid	Digunakan
11	0.301	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0.697	0.361	Valid	Digunakan
13	0.519	0.361	Valid	Digunakan
14	0.679	0.361	Valid	Digunakan
15	0.561	0.361	Valid	Digunakan
16	0.686	0.361	Valid	Digunakan
17	0.763	0.361	Valid	Digunakan
18	0.713	0.361	Valid	Digunakan
19	0.687	0.361	Valid	Digunakan
20	0.799	0.361	Valid	Digunakan
21	0.480	0.361	Valid	Digunakan
22	0.568	0.361	Valid	Digunakan

Risa Hamzah, 2019

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	0.686	0.361	Valid	Digunakan
24	0.851	0.361	Valid	Digunakan
25	0.803	0.361	Valid	Digunakan
26	0.685	0.361	Valid	Digunakan
27	0.778	0.361	Valid	Digunakan
28	0.490	0.361	Valid	Digunakan
29	0.308	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
30	0.371	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 30 item instrumen penelitian yang diuji cobakan ternyata terdapat beberapa item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni item nomor 6, 11, dan 29. Dengan demikian tiga item yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian, sehingga jumlah keseluruhan item instrumen variabel supervisi akademik yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 27 item

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kelas (X_2)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.585	0.361	Valid	Digunakan
2	0.659	0.361	Valid	Digunakan
3	0.580	0.361	Valid	Digunakan
4	0.658	0.361	Valid	Digunakan
5	0.597	0.361	Valid	Digunakan
6	0.664	0.361	Valid	Digunakan
7	0.799	0.361	Valid	Digunakan
8	0.716	0.361	Valid	Digunakan
9	0.754	0.361	Valid	Digunakan
10	0.762	0.361	Valid	Digunakan
11	0.478	0.361	Valid	Digunakan
12	0.711	0.361	Valid	Digunakan
13	0.714	0.361	Valid	Digunakan
14	0.768	0.361	Valid	Digunakan
15	0.520	0.361	Valid	Digunakan
16	0.761	0.361	Valid	Digunakan
17	0.675	0.361	Valid	Digunakan
18	0.174	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0.552	0.361	Valid	Digunakan
20	0.264	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0.597	0.361	Valid	Digunakan
22	0.685	0.361	Valid	Digunakan
23	0.638	0.361	Valid	Digunakan
24	0.656	0.361	Valid	Digunakan
25	0.442	0.361	Valid	Digunakan
26	0.478	0.361	Valid	Digunakan

Risa Hamzah, 2019

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	0.623	0.361	Valid	Digunakan
28	0.691	0.361	Valid	Digunakan
29	0.568	0.361	Valid	Digunakan
30	0.588	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 30 item instrumen penelitian yang diuji cobakan ternyata terdapat beberapa item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni item nomor 18 dan 20. Dengan demikian dua item yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian, sehingga jumlah keseluruhan item instrumen variabel manajemen kelas yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 28 item

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Mutu Proses Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	30

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Mutu Proses Pembelajaran (Y) adalah $0.936 > 0.361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X₁) Supervisi Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	27

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Supervisi Akademik (X₁) adalah $0.938 > 0.361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X₂) Manajemen Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	28

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Manajemen Kelas (X₂) adalah $0.945 > 0.361$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel tersebut adalah reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menunjang penelitian. Riduwan (2013, hlm. 69) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan sehingga mendapatkan data yang reliabel dan valid. Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini melalui angket/koesioner dan wawancara. Berikut ini dipaparkan terkait teknik pengumpulan data yang peneliti tempuh, yaitu :

a. Angket (Koesioner)

Angket/koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan empat pilihan jawaban (Selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah).

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi hal-hal yang mendukung dan menguatkan penelitian yang dilakukan. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber

yaitu kepala sekolah dan beberapa guru diantaranya. Adapun jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, karena pada teknisnya peneliti hanya mencari informasi untuk mendukung dan menguatkan hasil penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

a. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah ini secara lebih terperinci dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Memeriksa apakah semua angket dari responden telah terkumpul.
2. Memeriksa apakah semua pernyataan dalam angket di jawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
3. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah upaya untuk membuat data berarti, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1992, hlm. 109-110), bahwa : *Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”.*

Dari pendapat tersebut di atas, maka untuk membuat data berarti harus dilakukan langkah-langkah kerja yang sistematis, seperti ;

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu memeriksa jawaban dari responden yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Menguji regresi linier, yaitu mencari hubungan fungsional antara variable, dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad \text{Akdon (2005, hlm 197)}$$

karena pada penelitian ini regresinya merupakan persamaan regresi ganda dengan 2 variabel bebas, maka rumus yang digunakan :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Akdon (2005, hlm. 205)}$$

Dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi) Subjek dalam variable dependen yang diproyeksikan

X = Variable independent yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan harga Y bila X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi), yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen (Y) yang didasarkan pada variable independent (X). Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Akdon (2005, hlm. 197)

3. Menghitung koefisien korelasi ganda, dengan menggunakan rumus :

$$(R_{x_1, x_2, x_3, y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + b_3 \cdot \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Akdon (2005, hlm. 207)

Sehingga pada akhirnya peneliti dapat menggunakan data tersebut untuk membuat suatu kesimpulan

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah mengolah data atau menganalisis data yang meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Sebagaimana kita ketahui bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti maka agar lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan

yang diteliti, data tersebut harus diolah terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Karena data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka cara pengolahannya dilakukan dengan teknik statistik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data tersebut, yaitu :

1. Analisis Data Deskriptif

Gambaran data tanggapan responden dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Rentang rata-rata skor setiap kategori ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor Kategori} = \frac{4-1}{4} = 0.75$$

Jadi panjang interval untuk setiap kategori adalah 0.75 sehingga interpretasi gambaran masing-masing variabel berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan responden dikategorikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Skor Rata-rata Variabel

Skor	Pilihan Jawaban	Kriteria
3,26 – 4,00	Selalu	Sangat Tinggi
2,51 – 3,25	Sering	Tinggi
1,76 – 2,50	Kadang-kadang	Rendah
1,00 – 1,75	Tidak Pernah	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan uji analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hal ini dilakukan sebagai prasyarat untuk menggunakan analisis korelasi product moment dan korelasi berganda karena korelasi product moment merupakan statistik parametrik.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan terhadap data mutu proses pembelajaran, supervisi akademik, dan manajemen kelas.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorof Smirnov Test (Z). Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikansi $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Taraf signifikansi uji normalitas adalah $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna Ho diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika *Asyimtotis Significance* lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0,05$. Tetapi sebaliknya Ho ditolak jika distribusi data tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

F hitung \leq F tabel artinya distribusi data homogen

F hitung \geq F tabel artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan SPSS. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitas. Jika probabilitas $\text{sig} > 0,05$, maka data homogen. Sedangkan jika probabilitas $\text{sig} < 0,05$, maka data tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Salah satu prasyarat untuk analisis dan regresi dalam pengujian hipotesis adalah bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear. Untuk menguji linearitas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y serta X_1 terhadap X_2 . Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y . Ukuran yang digubakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari rumus diatas, dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y , dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 233)

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment Y dengan X_1

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment Y dengan X_2

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment X_1 dengan X_2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010, hlm. 231) sebagai berikut :

Tabel 3.12

Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0, 199	Sangat Rendah

3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y . Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000, hlm. 46) :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r² = Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana menurut Susetyo (2017, hlm. 131)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Nilai taksir Y

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi

pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada

X

X = Harga variabel X

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan :

- Y' = Nilai Y prediksi
- X₁ = Variabel bebas 1
- X₂ = Variabel bebas 2
- b₁ = Koefisien regresi variabel X₁
- b₂ = Koefisien regresi variabel X₂
- e = Kesalahan Prediksi (error)